

TIPE DAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN

Helena Turnip

Helenaturnip02@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Sarah Sirait

sarahsirait@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Septina Rumiris Sitorus

sitorusseptina@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Windy Yohana Tambunan

yohanawindy29@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Kepemimpinan ialah kegiatan seseorang yang memimpin diberbagai lembaga termasuk dalam Lembaga pendidikan. Pemimpin ada untuk membimbing dan mengarahkan anggotanya untuk dapat mencapai tujuan bersama. pemimpin juga memiliki tipe-tipe dan keterampilan untuk bisa diterapkan dilapangan, untuk menciptakan Kerjasama yang baik antara pemimpin dan anggota, dan mencapai hasil yang efektif dan efisien. Kepemimpinan tidak harus digunakan untuk membimbing banyak orang, organisasi ataupun kelompok, namun tipe, keterampilan dan sikap kepemimpinan bisa diterapkan pada diri sendiri agar diri lebih disiplin dan lebih terpimpin, karena seseorang yang mampu memimpin dirinya sendiri memiliki potensial untuk dapat memimin organisasi ataupun kelompok.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tipe-tipe, dan Keterampilan.

Abstract

Leadership is the activity of someone who leads in various institutions including in educational institutions. Leaders exist to guide and direct their members to achieve common goals. leaders also have the types and skills to be applied in the field, to create good cooperation between leaders and members, and achieve effective and efficient results.

Leadership does not have to be used to guide many people, organizations or groups, but the types, skills and attitudes of leadership can be applied to oneself so that oneself is more disciplined and more guided, because someone who is able to lead himself has the potential to be able to lead an organization or group.

Keywords: Leadership, Types, and Skills.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, tidak ada satu orangpun yang mampu menjalani kehidupannya tanpa campur tangan orang lain, oleh sebab itulah manusia sebagai makhluk sosial.

Sebagai makhluk sosial manusia pasti memiliki organisasi, atau perkumpulan untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam organisasi maupun perkumpulan itu haruslah ada kepala

ataupun pemimpin yang membantu anggotanya atau mengarahkan anggotanya untuk dapat mencapai tujuan Bersama dalam hidup berkelompok atau bersosial.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian¹. Didalam Pendidikan tentu saja membutuhkan seorang pemimpin untuk dapat mewujudkan tujuan bersama yakni menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemimpin memiliki tipe-tipe kepemimpinan yakni kepemimpinan yang ookratis, kepemimpinan yang *laissez faire*, dan kepemimpinan yang demokratis. Sebagai pemimpin seseorang harus memiliki kepemimpinan dalam kepemimpinannya, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan untuk melaksanakan tugas kepemimpinan yang efektif dan efisien.²

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literatur review*. *Systematic literatur review* ini adalah jenis *riview* artikel yang bertujuan untuk mencari solusi dalam masalah melalui jurnal-jurnal atau artikel yang sudah ada sebelumnya.

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan diambil dari kata pemimpin Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya³.

Kepemimpinan menurut Joseph Massie dan John Dougless ialah kegiatan mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan bersama-sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Horold Koontz kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan atau menggerakkan seseorang atau individu kearah tujuan yang

¹ Nurfadillah Nurfadillah, Andi Mappincara, And Andi Wahed, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Inpres Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang," *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1, No. 2 (2021): 115–129.

² Norhasanah, "Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikn" (2021): 7.

³ Hifza Hifza Et Al., "Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Interdisipliner," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020): 46–61.

ingin dicapai. Menurut Sondang kepemimpinan adalah motor penggerak sumber dan alat-alat yang tersedia bagi organisasi⁴.

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan adalah sebuah kemampuan seseorang untuk mengajak atau mempengaruhi individu atau kelompok untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Teori tentang kepemimpinan selalu berkembang seiring berjalannya kemajuan zaman, namun pada saat ini ada empat pendekatan yang *pertama* pendekatan berdasarkan sifat, *kedua* berdasarkan pendekatan tingkah laku pemimpin, *tiga* berdasarkan pendekatan situasional, *keempat* pendekatan kembali kepada sifat atau ciri pemimpin yang menjadi acuan bagi orang lain.⁵

Pengertian Tipe dan Keterampilan Keterampilan Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan adalah hal yang identik dengan dengan gaya seseorang dalam melaksanakan suatu kepemimpinan ⁶dan keterampilan adalah hal dasar yang dimiliki seorang pemimpin untuk menjalankan kepemimpinan yang sedang dipimpinya. Keterampilan yang dimaksud adalah melaksanakan kepemimpinan secara efisien dan efektif⁷

Tipe-Tipe Kepemimpinan

1. Kepemimpinan Otokratik

Cara kepemimpinan tipe ini merupakan tipe *working in his group* dimana kegiatan ini hanya menjalankan perintah atasannya saja. Bawahan tidak diindahkan unruk memberikan aspirasinya dalam kepemimpinan ini, tidak sedikit orang-orang menganggap tipe kepemimpinan ini memiliki karakter yang negatif karena terlalu egois. Dengan keegoisan itu pemimpin merasa bahwa dialah sumber dari segala sesuatu dalam kehidupan organisasional.

Dalam tipe ini pemimpin adalah penguasa dan penggerak kelompok sedangkan bawahan hanya patuh dan taat kepada pemimpinnya tanpa memberi saran atau idenya. Pemimpin dalam tipe ini pemimpin sebagai penguasa sesuka hati mengambil keputusan yang ada tanpa ada bantahan dari bawahan.

⁴ Yusnadi Yusnadi, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah," *Ittihad* 14, No. 25 (2016): 91–100.

⁵ Hasan Baharudin, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah," *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid* 6, No. 1 (2017): 1–26.

⁶ Leny Marlina Et Al., "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan" *Xviii*, No. 02 (2013): 215–227.

⁷ Norhasanah, "Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikn."

2. Kepemimpinan Laissez Faire (masa bodoh)

Laissez faire (lepas kendali) merupakan kepemimpinan yang tipe kepemimpinannya bertolak belakang dengan kepemimpinan otokratik. Tipe kepemimpinan yang satu ini lebih menekankan kepada kebebasan bawahannya dalam memecahkan masalahnya sendiri dan tidak atau memberikan arahan hanya sedikit. Dalam kepemimpinan ini pemimpin tidak terlalu menggunakan seluruh kekuatannya dalam memimpin.⁸

3. Kepemimpinan Demokratis

Dari kata “Demokratis” saja kita sudah bisa menggambarkan dan melihat kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, yakni pemimpin yang selalu menjaga hubungan dan komunikasi antara pemimpin dengan bawahan atau yang dipimpin. Tipe kepemimpinan ini berbeda dengan kepemimpinan Otokratik dan Laissez faire karena pemimpin dalam tipe ini tidak terlalu mengekang dan tidak terlalu cuek atau tidak peduli terhadap bawahannya.

Dalam tipe ini pemimpin selalu memusyawarahkan suatu masalah untuk disepakati hasilnya dengan pertimbangan yang cukup akurat. Pemimpin dalam tipe ini akan mendengar dan menghargai bawahannya untuk tercipta suatu demokrasi yang baik. Ditipe ini pemimpin dan bawahan bekerjasama mulai dari perencanaan, sampai pada evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dan pemimpin akan membuat keputusan dan kebijakan dengan menyesuaikannya dengan bawahan⁹. Pemimpin selalu berfikir bahwa dia adalah bagian dari kelompok, apabila tujuan tidak tercapai itu menandakan bahwa pemimpinlah yang kurang bekerja dengan baik.

Menurut kelompok kami dalam tipe ini akan lebih baik jika kita menggunakan tipe kepemimpinan demokrasi, kenapa? Karena kami berfikir apabila seorang pemimpin memiliki tipe otokratik maka bawahan tidak akan bebas berekspresi dalam pekerjaannya, bahkan bisa bekerja dalam bawah tekanan. Karena kepemimpinan otokratik pemimpin tidak merasa dia bagian dari kelompok, karena dia menganggap bahwa pemimpin adalah orang yang “mengatur” tanpa turut campur tangan dalam pekerjaan ataupun tugas yang ingin dicapai atau dituju.

Sama halnya dengan kepemimpinan Laissez Faire, pemimpin tidak seharusnya tidak mau tau dengan kelompoknya, seorang pemimpin dipilih untuk bisa membimbing dan mengarahkan bawahannya dalam menyelesaikan misi yang ingin dicapai atau dituju bukan

⁸ Marlina Et Al., “Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan.”

⁹ Yusnadi, “Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah.”

membiarkan bawahannya yang menyelesaikan semuanya tanpa adanya campur tangan dari pemimpinnya. Apabila seseorang memiliki tipe seperti ini bisa saja kelompok yang dipimpin tercerai-berai, itu karena seorang pemimpin tersebut tidak bisa membimbing dan menuntun anggotanya.

Demokrasi menurut kami lebih tepat digunakan dalam kepemimpinan, karena didemokrasi kita bisa bekerjasama menyelesaikan dan mencapai tujuan yang ingin dituju bersama-sama antara bawahan dan pemimpinnya.

Keterampilan Kepemimpinan

Dalam keterampilan administrator ada 3 keterampilan yang harus dimiliki yaitu:

1. Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis adalah keterampilan menerapkan pengetahuan teoritis kedalam tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik atau kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis. Keterampilan ini erat kaitannya dengan gerak motoris atau keterampilan tangan (manual). Keterampilan yang dimaksud adalah a) Keterampilan menyusun laporan pertanggungjawaban. b) Keterampilan menyusun program tertulis. c) Keterampilan membuat data statistic. d) Keterampilan membuat keputusan dan merealisasikannya. e) Keterampilan mengetik. f) Keterampilanmenata ruang. g) Keterampilan membuat surat.

2. Keterampilan hubungan Manusiawi.

Keterampilan hubungan manusiawi adalah keterampilan untuk menempatkan diri didalam kelompok kerja dan keterampilan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak. Keterampilan hubungan manusiawi antara lain: a)Keterampilan menempatkan diri dalam kelompok. b) Keterampilan menciptakan kepuasan pada diri bawahan. c) Sikap terbuka terhadap kelompok kerja. d) Kemampuan mengambil hati melalui keramahtamahan. e) Penghargaan terhadap nilai-nilai etis. f) tugas dan tanggung jawab. g) Itikad baik, adil, menghormati, dan menghargai orang lain.

3. Keterampilan Konseptual.

Keterampilan konseptual adalah kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan didalam dunia kerja¹⁰.

¹⁰ Norhasanah, "Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikn."

Keterampilan ini menjadi pegangan buat pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi, keterampilan ini sangat dibutuhkan bukan hanya sebagai syarat namun juga sebagai keharusan karena seorang pemimpin harus memiliki teknis yang lebih dibandingkan bawahannya, karena pemimpin akan mengajarkan bagaimana teknis sebenarnya dari sebuah penulisan laporan dan sebagainya. Begitu juga dengan keterampilan manusiawi, pemimpin harus menempatkan anggota atau bawahannya sebagai bagian dari kelompok dan bisa menyenangkan hati bawahannya dalam pengambilan sebuah keputusan. Dan dalam keterampilan konseptual seorang pemimpin harus memiliki kecakapan untuk merumuskan sebuah pemikiran dan mampu menjadikannya sebagai konsep keterampilan pendidikan dapat dikembangkan kedepannya lebih bagus dan efisien yaitu dengan keterampilan interpersonal, keterampilan membangun kepercayaan, dan keterampilan pengambilan keputusan dibutuhkan keterampilan ini agar dapat memajukan kualitas keterampilan pemimpin dalam memajukan kualitas pendidikan .

KESIMPULAN

Kepemimpinan diambil dari kata pemimpin Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan atau skill untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya sedangkan tipe keterampilan yaitu model seseorang dalam melaksanakan suatu kepemimpinan sedangkan keterampilan ini sangat indetik dengan tipe kepemimpinan di mana seorang pemimpin harus memiliki kemampuan, *skill* yang akan dipakai si pemimpin dalam pekerjaannya tersebut ada beberapa tipe kepemimpinan dan keterampilan yang harus di pakai si pemimpin ialah sebagai berikut : kepemimpinan otokratik, kepemimpinan Laissez Faire (masa bodoh), kepemimpinan demokratis , keterampilan teknis, Keterampilan hubungan manusiawi, keterampilan konseptual dengan adanya tipe kepemimpinan dan keterampilan ini pemimpin dapat memajukan dan mengembangkan suatu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Hasan. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid* 6, No. 1 (2017): 1–26.
- Hifza, Hifza, Muhamad Suhardi, Aslan Aslan, And Silvia Ekasari. “Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Interdisipliner.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020): 46–61.
- Marlina, Leny, Fakultas Tarbiyah, Dan Keguruan, Iain Raden, And Fatah Palembang.

- “Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan” *Xviii*, No. 02 (2013): 215–227.
- Norhasanah. “Kepemimpinan Dan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pada Pendidikn” (2021): 7.
- Nurfadillah, Nurfadillah, Andi Mappincara, And Andi Wahed. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Inpres Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.” *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1, No. 2 (2021): 115–129.
- Yusnadi, Yusnadi. “Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah.” *Ittihad* 14, No. 25 (2016): 91–100.